

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 1985. Dasar-Dasar Pengetahuan tentang Zat Pengatur Tumbuh. Aksara. Bandung. 85 hal.
- Acquaah G. 2007. Principles of Plant Genetics and Breeding Scientific. 569.
- Ainsworth, E. A dan Ort, D. R 2010. How Do We Improve Crop Production in Warming World. Plant Physiology. vol. 154. pp. 526-30.
- Amalia, I. Nuraini. Sumadi, S. Mubarak, E. Suminar, 2017. Pembentukan Ubi Mikro Kentang (*Solanum tuberosum* L.) pada Berbagai Komposisi Media In Vitro. Jurnal Kultivasi. 16(3). 22-25.
- BPS. 2019. Statistik Tanaman Sayura Dan Buah-Buahan Semusim (Statistics Of Seasonal Vegetable And Friuts Plants) Indonesia. Jakarta : BPS Indonesia.
- Dewi, Y. P. 2011. Pengaruh Pemberian Beberapa Konsentrasi Coumarin terhadap Pembentukan Umbi G1 Kentang. [Skripsi]. Jurusan Budidaya Pertanian. Universitas Andalas Padang.
- Dobranszki J, Magyar-Tabori K, Hudak I. 2008. In Vitro Tuberation in Hormnefree System on Solidified Medium and Dormancy of Potato Microtuber. Fruit, Vegetable and Cereal Science and Biotechnology. 2(1):82-94.
- Fernie A. R, Willmitzer L. 2001. Molecular and Biochemical Triggers of Potato Tuber Development. Plant Physiol. 127:1459-1465.
- Furqoni, Hafith. 2010. Induksi Embrio Somatic Melon (*Cucumis melo* L.) pada Beberapa Media yang Dilengkapi dengan Auksin dan Sitokinin [Skripsi]. Bogor : Fakultas Pertanian Institute Pertanian Bogor.
- Gardner, F. P, R. B. Pearce dan R.L. Mitchell. 1985. The Physiology of Crop Plants. The Iowa state University press, U. S. A. 482.
- Gopal, J. 2001. In vitro and in vivo Genetic Parameters and Character Associations In Potato. Euphytica. 118:145-151.
- Gopal J, Chamail A, Sarkar D. 2004. In Vitro Production of Micro Tuber For Conservation of Potato Germplasm Effect of Genotipe, Abscisic Acid, and Sucrose. In vitro Cell & Dev. Biol. Planta. 40(5):485-490.
- Gunarto, A. 2007. Prospek Agribisnis Kentang G4 Sertifikat di Kabupaten Sukabumi. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknik Budidaya Pertanian.

- Handayani, T. Basunanda, P. Murti, RH dan Sofiari, E. 2013. Perubahan Morfologi dan Toleransi Tanaman Kentang Terhadap Suhu Tinggi. *J. Hort.* 23(4):318-328.
- Haris. 2010. Pertumbuhan dan Produksi Kentang pada Berbagai Dosis Pemupukan. *J. Agristem.* 6(1). 15-22.
- Hasni V. U, Asil B, Ferry E. T. S, Rina C. B. H. 2014. Respons Pemberian Coumarin Terhadap Produksi Mikro Tuber Planlet Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Varietas Granola. *J Agroekoteknologi.* 2(4): 1552-1562. Keputusan Menteri pertanian. 2013. Pelepasan Kentang Atlantik Sebagai Varietas Unggul Dengan Nama Atlantik. Malang
- Hoque, M. E. 2010. In Vitro Tuberization in Potato (*Solanum tuberosum* L.). *POJ* , 3(1): 7-11. Huang, S.Q., Bin, J.H., Li, Z.P. 2002. Effects of Methyl Jasmonate and ABA on The Growth of Root and Hypocotyls of Peanut Seedling. *J. Plant Physiol. mol. Biol.* (28): 351-356.
- Hussey, G and N. J. Syacey. 1981. In Vitro Propagation of Potato *Solanum tuberosum* L. *Ann. Bot.* 48:787-796.
- Karjadi A. K., Buchory A. 2007. Pengaruh NAA dan BAP terhadap Pertumbuhan Jaringan Meristem Bawang Putih Pada Media B5. *Jurnal Hort.* 17. 3:217-223.
- Keputusan Menteri pertanian. 2013. Pelepasan Kentang Atlantik Sebagai Varietas Unggul Dengan Nama Atlantik. Malang
- Kianmehr B. , M. Parsa, M. Otrshy, M. N Mohallati, K. Moradi. 2012. Effect of Plant Growth Regulators During In Vitro phase of Potato Microtuber Production. *Journal of Agricultural Technology.* 8(5): 1745-59.
- Kusumaningrum, I. S. 2007. Evaluasi Pertumbuhan In Vitro dan Produksi Umbi Mikro Beberapa Klon Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Hasil Persilangan Kultivar Atlantik dan Granola [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Liu, F., A. Shahnazari, M. N. Andersen, S. E. Jacobsen, C. R. Jensen. 2006. Physiological Responses of Potato (*Solanum tuberosum* L.) to Partial Root Zone Drying: ABA signalling, leaf gas exchange, and water use efficiency. *J Experimental Botany.* 57:3727-3735.
- Mailangkay B. H, Jeanne M. P, Johannes E. X. R. 2012. Pertumbuhan dan Produksi 2 Varietas Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Pada Dua Ketinggian Tempat. *Eugenia.* 18(2): 161-170.
- Mariani, N. 2011. Analisa Perbandingan Pendapatan dan Keuntungan Usahatani Kentang (*Solanum tuberosum* L.) antara Menggunakan Benih Kultur

Jaringan Bersertifikat (G4) dengan Benih Lokal di Kenagarian Batagak Kecamatan Sungai Puar Kabupaten Agam. [Skripsi]. Universitas Andalas. Padang.

- Merigo, J. A. 2011. Studi Regenerasi Tanaman Jeruk Batu 55 (*Citrus reticulate* L.) Melalui Jalur Embriogenesis Somatik. [Tesis] Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Minhas J. S. 2012. Potato : Production Strategies under Abiotic Stress. Di dalam: Tuteja N, Sarvajeet Singh Gill, Antonio F. Tiburcio, Renu Tuteja, editor. Improving Crop Resistance to Abiotic Stress . Volume. 1.. hlm 1155-67.
- Otroshy M, Nazarian F, Struik P. C. 2009. Effects of Temperature Fluctuation During In Vitro Phase on In Vitro Microtuber Production in Different Cultivars of Potato (*Solanum tuberosum* L.). *Plant Cell Tiss Organ Cult.* 98(2) : 213-218.
- Parry M. L, Canziani O. F, Palutikof J. P, van der Linden P. J, Hanson C. E. 2007. *Climate Change 2007: Impacts Adaptation, and Vulnerability.* Cambridge (UK): Cambridge Univ Pr. 982 p.
- Rahmi, Mona A. 2014. Pengaruh Umur Planlet dan Konsentrasi Coumarin Terhadap Induksi Umbi Mikro Kentang (*Solanum tuberosum* L.) [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Rubatzky V, Yamaguchi M. 1998. *Sayuran Dunia: Prinsip, Produksi dan Gizi.* Bandung (ID): ITB. 135 hal.
- Rukmawa, R. 1996. *Budidaya Kentang.* Penebar swadaya. Bandung. 73 hal.
- Rykaczewska, K. 2015. The Effect of High Temperature Occurring in Subsequent Stages of Plant Development on Potato Yield and Tuber Physiological Defects. *American Journal of Potato Research.* 92:339-49. doi:10.1007/s12230-0159436-x.
- Sakya, A. T. A. Yunus; Samanhudi; dan U. Baroroh. 2002. Pengaruh Coumarin dan Aspirin dalam Menginduksi Umbi Mikro Kentang (*Solanum tuberosum* L.). *Jurnal Agroteknologi.* 5(1):20-24.
- Setiadi. 2009. *Budidaya kentang.* Penebar swadaya. Jakarta. 156 hal.
- Setiadi dan Fitri., S. 1993. *Kentang, Varietas dan Pembudidayaan.* Penebar swadaya. Jakarta. 156 hal.
- Sharma K. G. 2002. Localization, Regulation, and Substrate Transport Properties of Bpt1p, a *Saccharomyces cerevisiae* MRP- type ABC Transporter. *Eukaryot Cell.* 1(1) : 391-400.

- Sofiari, E., Handayani, T., Kurniawan, H., Kusmana, Pradibaningrum, L., & Gunadi, N. 2015. Komoditas Kentang Sumber Karbohidrat Bergizi dan Ramah Lingkungan. Inovasi Hortikultura Pengungkit Peningkatan Pendapatan Rakyat, 78-90.
- Suharjo U. K. J, Fahrurrozi, Sudjatmiko S. 2008. Memacu Pembentukan Umbi Mikro Kentang pada Suhu Tinggi dengan Aplikasi Paclobutrazol, Coumarin, CCC, dan Ancymidol. Prosiding seminar pekan kentang nasional, Lembang, Bandung, 22-23 Agustus 2008.
- Suliansyah, I. 2013. Kultur Jaringan Tanaman. Leutikaprio . Yogyakarta. 211 hal
- Sumarni E, Herry S, Kudang B. S, dan Satyanto K. S. 2013. Pendinginan Zona Perakaran (Root zone cooling) Pada Produksi Benih Kentang Menggunakan Sistem Aeroponik. J Agron Indonesia. 41(2):155-159
- Sunarjono, H. H. 1975. Budidaya Kentang. N.V. Soeroengan. Jakarta.
- Sunarjono, H. 2007. Petunjuk praktis budidaya kentang. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Thurton, H. D. 2001. Origin, History and Importance of the Potato in Stevenson, W.R. (eds). Compendium of Potato Disease. 2th ed. The American Phytopathological Soc. New York Winnifred, A. & Morris, O.S. (2014) *Tithonia diversifolia* (Tithonia). Invasive Species Compendium (Datasheet). 2014 <http://www.cabi.org/isc/datasheet/54020> [Accessed: 6 October 2017].
- Timlin, D. Rahman, J. Baker, V. R. Reddy, D. Fleisher, and B. Quebedeaux. 2006. Whole Plant Photosynthesis, Development, and Portioning in Potato as a Function of Temperature. Agron. J. 98:1195-1203
- Usman, K. Bambang, G. M. Tunjung, P. Haryuni. 2017. Induksi Umbi Mikro Kentang Secara In Vitro pada Suhu Tinggi dengan Beberapa Tuber Promotor. Jurnal agroteknologi. (5)1:61-69
- Vayda, M. E. 1994. Environmental Stress and Its Impact on Potato Yield. In: Bradshaw JE, Mackay GR, editor. Potato Genetics. Cambridge (UK): Cambridge Univ Pr. 552 p.
- Viola, R. 2000. Tuber Filling and Starch Myynthesis in Potato. In: Gupta AK, Kaur N, editor. Carbohydrate Reserves in Plants. Amsterdam (Netherland): Elsevier Science. p 169 – 194.
- Warnita. 2006. Studi Pola Pengumbian Beberapa Genotipe Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Introduksi di Lapangan dan Secara In Vitro Dalam Usaha Penyediaan Bibit. [Disertasi]. Padang: Program Pascasarjana, Universitas Andalas.

_____. 2008. Modifikasi Media Pengumbian Kentang dengan Beberapa Zat Penghambat Tumbuh. *Jerami* 1(1):50-52.

Wattimena G. A. 1983. *Micropropagation as an Alternative Method of Potato Production in Indonesia*. phd. [Tesis] University of Wisconsin. Madison.

_____. 1986. *Kultur jaringan tanaman kentang*. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian IPB. Bogor

_____. 1988. *Zat Pengatur Tumbuh*. PAU-IPB. IPB. 145 hal.

_____. 2000. *Pengembangan Propagul Kentang Bermutu dari Kultivar Unggul dalam Mendukung Peningkatan Produksi Kentang di Indonesia*. Orasi ilmiah guru besar tetap ilmu hortikultura Fakultas Pertanian IPB. Bogor. 86p.

_____. 2001. *Zat Pengatur Tumbuh Tanaman*. IPB. Bogor

Wilkins, M. B. 1992. *Fisiologi tanaman*. Bina aksara. Jakarta. 454 hal.

